0350 ... 13 14 1111 1007

# Standar Nasional Indonesia

SNI 06-2170-1991

ICS. 83.140.10

# Pita peyobek dari plastik



# Daftar isi

# Halaman

1	Ruang lingkup	. 1
2	Definisi	. 1
3	Syarat mutu	. 1
4	Cara pengambilan contoh	. 1
5	Cara uji	. 2
6	Syarat lulus uji	. 4
7	Cara pengemasan	. 4
8	Syarat penandaan	. 4

# Pita penyobek dari plastik

# 1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan pita penyobek dari plastik (plastic tear tape).

# 2. Definisi

Pita penyobek dari plastik adalah pita yang dibuat dari 1 atau 2 lembar film plastik dengan proses laminasi kering, dengan atau tanpa perekat panas (hot melt), dapat diwarnai atau dicetak, dipergunakan untuk membantu membuka kemasan.

# 3. Syarat mutu

Tabel Spesifikasi persyaratan mutu

			Persyaratan		
No.	Jenis uji	Satuan	Tanpa perekat	Dengan perekat	Toleransi
			panas	panas	
1.	Ketebalan	micron	30 ¹	35 <sup>1</sup>	± 20%
			40 <sup>2</sup>	45 <sup>2</sup>	± 20%
100				55 <sup>2</sup>	± 20%
2.	Berat persatuan	gram/ m <sup>2</sup>	42,3 1	49,35 1	± 20%
	luas		42,3 <sup>1</sup> 36,4 <sup>2</sup>	40,95 <sup>2</sup>	± 20%
				50,05 <sup>2</sup>	± 20%
3.	Suhu pelekatan	°C		140 dan 180	
4.	Kuat tarik	N/mm <sup>2</sup>	20	20	
	minimum				

Catatan: 1) Kerapatan PET: 1,41 gram/c m<sup>3</sup>

2) Kerapatan OPP: 0,91 gram/c m<sup>3</sup>

# 4. Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan secara acak.

Dari 1 - 50 gulungan, diambil 1 contoh gulungan

50 - 100 gulungan, diambil 2 contoh gulungan

101 - 300 gulungan, diambil 3 contoh gulungan.

Selanjutnya untuk setiap penambahan 300 gulungan, ditambah dengan 1 contoh gulungan. Contoh diambil dari bagian dalam gulungan (minimum 3 lilitan dari ujung luar).

Dari setiap gulungan diambil satu lembar contoh sepanjang 10 meter yang mewakili untuk keperluan pengujian.

### 5. Cara uji

## 5.1 Kondisi uji

Kondisi uji sesuai dengan kondisi ruangan untuk pemantapan dan pengujian plastik (SNI 06-0900-1989).

# 5.2 Ketebalan

#### 5.2.1 Peralatan

Mikrometer

Alat pemotong film.

# 5.2.2 Prosedur

Siapkan cuplikan dengan panjang 20 cm.

Tentukan 5 titik, lalu ukurlah ketebalannya dengan menggunakan mikrometer, catat nilainya dengan toleransi maksimum 20% untuk setiap titik. Ulangi pengerjaan tersebut minimum 4 kali dan ambil hasil rata-ratanya.

#### 5.3 Berat persatuan luas

#### 5.3.1 Peralatan

Timbangan analitik

Alat pemotong film.

## 5.3.2 Prosedur

Siapkan cuplikan secara acak dengan panJang 1 meter dan timbang. Ulangi pengerjaan tersebut minimum 4 kali dan ambil hasil rata-ratanya.

# Perhitungan:

Berat persatuan luas (N/mm<sup>2</sup>) = 
$$\frac{\text{berat contoh rata-rata}}{\text{luas permukaan rata - rata}}$$
.

Keterangan: berat contoh, g  $10^{-4}$  = konversi cm<sup>2</sup> ke m<sup>2</sup>

# 5.4 Suhu pelekatan

### 5.4.1 Peralatan

Alat uji pelekatan Alat pemotong film.

# 5.4.2 Prosedur

Siapkan cuplikan secukupnya beri tanda untuk bagian dalam dan luar.

Potonglah secara acak dengan ukuran tertentu sebanyak 5 lembar.

Siapkan alat uji pelekatan kemudian lakukan pelekatan pada film plastik pada suhu sekitar 140 °C untuk film OPP dan 180 °C untuk film FET selama minimum 3 detik. Amati hasilnya, apakah ada kerutan atau tidak. Jika pelekatan sudah baik dan tidak terjadi kerutan catat suhu pelekatannya.

## 5.5 Kuat tarik

# 5.5.1 Peralatan

Alat uji kuat tarik Alat pemotong film Mikrometer.

#### 5.5.2 Prosedur

Siapkan cuplikan dan potong dengan alat pemotong film dengan panjang 20 cm. Ukur ketebalannya pada beberapa titik (minimum 5 titik) dan ambil ketebalan yang paling kecil.

Selanjutnya pasang kedua ujungnya pada penjepit alat kuat tarik dengan jarak jepit 10 cm. Siapkan peralatan uji kuat tarik, aturlah kecepatan tarikan 50 mm/menit dan beban 50 kg. Operasikan alat dan catatlah gaya pada saat film putus.

Ulangi pengerjaan tersebut minimum 4 kali dan ambil hasil rata-ratanya.

Kuat tarik (N/mm<sup>2</sup>) = 
$$\frac{G}{A}$$

# Keterangan:

G adalah Gaya pada saat film putus, Newton.

A adalah (Tebal x Lebar) film, mm<sup>2</sup>

# 6. Syarat lulus uji

Suatu produk dinyatakan lulus uji, bila contoh yang diambil mermenuhi persyaratan pada butir 3 (tiga).

# 7. Cara pengemasan

Bahan dikemas dalam wadah, sehingga aman dalam transportasi dan penyimpanannya.

# 8. Syarat penandaan

Pada setiap kemasan harus dicantumkan nama barang, merk, jenis, berat serta ukuran dari produk yang dikemas serta nama dan lambang pabrik.



SNI 06-2170-1991

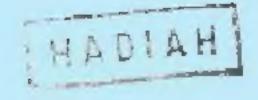
(N)

Pita penyobek dari plastik

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam



**PERPUSTAKAAN** 



# Pusat Standardisasi Departemen Perindustrian dan Perdagangan

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 52 - 53, Lantai. 20 Telp / Fax : (021) 525.2690 Jakarta